

BAB III

METODE DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dan sebagian warga masyarakat yang memperoleh Bantuan Langsung Tunai (BLT).

3. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan tentang suatu kegiatan, kejadian atau peristiwa dari subyek itu sendiri.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian. Penelitian Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong: 2002:3)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengobservasi perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka.

B. Teknik Penentuan Informan

Menurut Nasution (2000 : 86), menyatakan bahwa sampling adalah memilih jumlah tertentu dari keseluruhan populasi.

Menurut Sugiyono (2009 : 225) dalam penelitian kualitatif peneliti berangkat dari asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks harus ditangani secara tersendiri. Inilah yang membedakan teknik sampling pada penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif sampling ditunjukkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informan dari berbagai sumber untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Oleh karena itu dalam memilih dan menentukan informan, peneliti menggunakan teknik “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja.

Peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam (Sutopo, 2004 : 22)

Dalam penelitian ini, informan ditetapkan antara lain :

- a. Lurah
- b. Staf Kelurahan (2 orang)
- c. Sebagian masyarakat yang memperoleh BLT (4 orang)

C. Fokus Penelitian

Fokus kajian penelitian ini dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel III:3 Fokus Penelitian

Fokus	Aspek	Instrumen
Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi di Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	Ketepatan Menentukan Pilihan	a. Metode penentuan penerima bantuan b. Metode penyaluran bantuan
	Ketepatan Sasaran	a. Kriteria penerima bantuan b. Ketepatan penerima bantuan
	Ketepatan Waktu	a. Tahap penyaluran bantuan
	Pemantauan Program	a. Pencapaian tujuan program b. Tingkat kemampuan aparatatur pelaksana program

Sumber : Makmur (2010)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan 2 (dua) teknik, yaitu :

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pembicaraan berupa tanya jawab secara langsung dengan informan mengenai pembahasan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut **Arikunto (2006:227)** pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada pegawai kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, dan mahasiswa pengguna layanan.

Wawancara mendalam untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap. Di sini peneliti berperan sebagai *participan as-observe* yaitu peneliti memahami materinya selaku seorang peninjau peserta.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap subjek maupun objek penelitian sehingga dapat diperoleh data atau keterangan serta informasi yang jelas tentang hal yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu penulis tidak melakukan aktivitas yang bisa mempengaruhi objek yang diteliti.

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilokasi penelitian. Melalui teknik ini diharapkan akan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai objek yang diamati karena peneliti dalam hal ini akan mengadakan pengamatan langsung. Mengenai teknik observasi yang diaplikasikan adalah observasi berperan (*Participan Observation*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari literature, buku-buku catatan, dokumen-dokumen yang ada dapat berupa surat, memorandum, agenda, laporan-laporan, berita-berita disurat kabar, internet dan artikel yang relevan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah tempat darimana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini berupa sampel berupa informasi langsung masyarakat dan pegawai Kantor Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui data-data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil dari internet dari situs pemerintah serta peraturan dan Undang-undang yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

F. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu (**Moleong, 2002 : 2330**). Teknik triangulasi data diterapkan dengan cara:

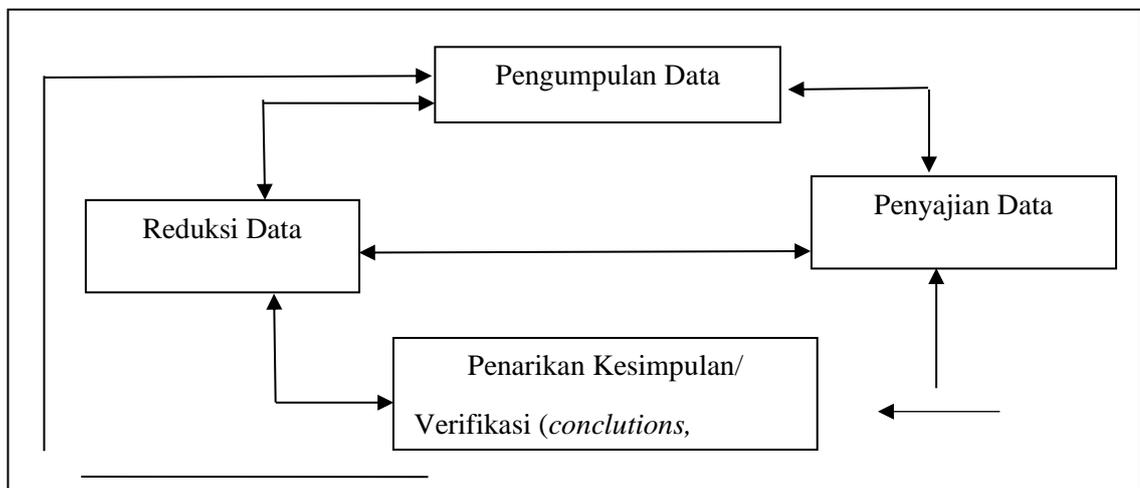
- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi;
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Kalau dalam objek penelitian terdapat warna merah, peneliti akan melaporkan warna merah. Kalau dalam objek penelitian para pegawai bekerja dengan keras, peneliti

melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur muatan data, mengorganisasikan dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar menurut Paton dalam **Moleong, (2004 : 103)**. Terdapat tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan yaitu dalam bentuk interaksi (*interactive model of analysis*) proses analisis ini berjalan terus-menerus seperti sebuah siklus tergambar di bawah ini



Gambar 2 Model Analisis Interaktif

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencairan informasi baik dari data primer maupun data skunder. Kegiatan pengumpulan data yang akurat dan relevan terhadap permasalahan penelitian data tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “Kasar” yang muncul dalam catatan-catatan yang tertulis dilapangan sehingga peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan pemisahan data **Miles & Huberman, (2002:16)**. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi **Miles dan Huberman, (2007: 16)**. Menurut Mantja dalam **Harsono, (2008:169)**, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

c. Penyajian Data

Merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan, riset dan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut. Semuanya dirancang secara sistematis, dengan demikian seorang penganalisa dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah melangkah melakukan analisis. **Miles & Huberman, (2002:18)**.

d. Penarikan Kesimpulan (*conclution*)

Merupakan proses mengartikan segala hal yang ditemui selama peneliti melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, penanyaan-penanyaan. Dengan kata lain, tahap ini merupakan proses

untuk menarik kesimpulan terhadap apa yang didapat selama penelitian.